

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2022 BKOM BANDUNG



KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat Bandung



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah swr, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung Tahun 2022 , sebagai penjabaran dari aktivitas selama tahun pelaksanaan pembangunan dan merupakan amanat dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 bahwa Setiap Satuan Kerja Kementerian/Lembaga perlu menyusun Rencana Kinerja Tahunan, sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan selama satu tahun.

Rencana Kinerja Tahunan BKOM Bandung tahun 2022 ini merupakan tahun ke tiga dari Rencana Kinerja Jangka Menengah (RKJM) BKOM Bandung (2020-2024) dan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 sebagai implementasi Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10).

Rencana Kinerja Tahunan ini memuat sasaran, indikator kinerja dan target yang harus dicapai pada tahun 2022, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi Kementerian Kesehatan R.I dan menciptakan good governance khususnya di lingkungan BKOM Bandung.

Akhir kata, semoga dengan adanya dokumen rencana kinerja tahunan ini dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan kegiatan di BKOM Bandung, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

Bandung, Januari 2022
Kepala BKOM Bandung,



dr. Linda Siti Rohaeti, MKM
NIP. 196601072003122001

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| KATA PENGANTAR | 1 |
| BAB I PENDAHULUAN | 4 |
| BAB II TUGAS DAN FUNGSI BKOM BANDUNG | 6 |
| A. STRUKTUR ORGANISASI | 6 |
| B. URAIAN TUGAS DAN FUNGSI..... | 7 |
| BAB III GAMBARAN UMUM PROGRAM DAN PERMASALAHAN KESEHATAN OLAHRAGA BKOM BANDUNG | 9 |
| BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN KEBIJAKAN | 11 |
| A. VISI BKOM BANDUNG..... | 11 |
| B. MISI BKOM BANDUNG | 11 |
| C. TUJUAN | 12 |
| D. STRATEGI DAN KEBIJAKAN | 13 |
| BAB V SASARAN DAN INDIKATOR | 15 |
| A. SASARAN | 15 |
| B. INDIKATOR | 15 |

BAB I

PENDAHULUAN

Tahun 2022 merupakan tahun ke-3 (tiga) dari pelaksanaan rencana pembangunan jangka menengah bidang kesehatan (RPJMN tahun 2020 – 2024). Dimana RPJMN tersebut merupakan bagian dari rencana pembangunan jangka panjang bidang kesehatan (RPJP tahun 2005 – 2025).

Seluruh kegiatan BKOM Bandung yang direncanakan pada tahun 2022 ini mengacu kepada Nawacita ke lima sebagai Visi dari BKOM Bandung dan Misi BKOM Bandung yang telah dijabarkan menjadi tujuan dan sasaran serta indikator kegiatannya. Selain daripada itu dalam melaksanakan kegiatan di tahun 2022 tidak terlepas dari evaluasi kinerja dan anggaran di tahun sebelumnya serta upaya untuk memperbaikinya.

Dari semua rencana kegiatan BKOM Bandung tahun 2022, ada beberapa kegiatan yang perlu digaris bawahi untuk dilaksanakan secara berkesinambungan dan ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya yaitu antara lain : kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya dalam hal pentingnya beraktivitas fisik/latihan fisik/olahraga, menjadikan aktifitas fisik/latihan fisik sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat, penyadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kebugaran jasmani, meningkatkan jejaring kerjasama dan kemitraan, kuantitas dan kualitas SDM BKOM baik dari segi teknis maupun manajemen, pemahaman dan penghayatan proses Reformasi Birokrasi (WBK dan WBBM) bagi seluruh pegawai BKOM Bandung.

Hasil pencapaian kinerja BKOM Bandung tahun 2022 nantinya akan dijadikan sumber informasi bagi upaya perbaikan-perbaikan serta optimalisasi kinerja BKOM Bandung dimasa-masa yang akan datang, sehingga dapat mendukung cita-cita nasional dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi dan meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) yang berkelanjutan bagi Kementerian Kesehatan.

BAB II

TUGAS DAN FUNGSI BKOM BANDUNG

BKOM Bandung adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. BKOM Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan dan fasilitasi pelatihan, penelitian dan peningkatan kemitraan serta sosialisasi di bidang kesehatan olahraga.

BKOM Bandung dilembagakan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung.

BKOM Bandung dipimpin oleh seorang Kepala dan dalam melaksanakan tugas secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan secara teknis fungsional dibina oleh Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga.

A. STRUKTUR ORGANISASI

Susunan organisasi Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kepala BKOM Bandung
2. Sub Bagian Administrasi Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1: Susunan Organisasi BKOM Bandung

B. URAIAN TUGAS DAN FUNGSI

BKOM Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan dan fasilitasi pelatihan, penelitian dan peningkatan kemitraan serta sosialisasi di bidang kesehatan olahraga.

Dalam melaksanakan tugas di atas, Sub bagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, kearsipan, persuratan dan kerumahtanggaan BKOM Bandung.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala BKOM Bandung sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKOM Bandung menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran
- b. Pelayanan kesehatan olahraga masyarakat secara paripurna
- c. Pelatihan kesehatan olahraga masyarakat
- d. Penelitian dan pengembangan kesehatan olahraga masyarakat
- e. Pelaksanaan kemitraan dan sosialisasi kesehatan olahraga
- f. Pengelolaan data dan system informasi
- g. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan
- h. Pelaksanaan urusan administrasi BKOM Bandung

BAB III

GAMBARAN UMUM PROGRAM DAN PERMASALAHAN KESEHATAN OLAHRAGA BKOM BANDUNG

Dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI, maka program yang akan dilaksanakan dan dikembangkan oleh BKOM Bandung adalah program pembinaan kesehatan masyarakat: meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pembinaan kesehatan masyarakat.

Permasalahan kesehatan olahraga / hambatan tahun lalu dalam mencapai target kinerja yaitu:

1. Kesadaran dan pemahaman masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) khususnya dalam hal pentingnya beraktivitas fisik/Latihan Fisik/Olahraga belum memadai.
2. Aktivitas Fisik/Latihan Fisik belum merupakan bagian dari gaya hidup masyarakat.
3. Pemeriksaan kebugaran jasmani masih merupakan ``barang langka'' atau dengan kata lain belum merupakan kebutuhan primer.
4. Membangun jejaring kerja sama dan kemitraan masih terkendala waktu, biaya, pihak – pihak terkait.
5. Kesehatan Olahraga bagi sebagian besar Pemangku kebijakan di daerah belum menjadi prioritas.
6. Kuantitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia di BKOM Bandung masih perlu ditingkatkan baik dari segi teknis dan manajemennya sehingga dapat memberikan pelayanan yang bermutu dan memuaskan bagi masyarakat.

7. Masih belum meratanya pemahaman dan penghayatan tentang proses Reformasi Birokrasi (WBK dan WBBM) bagi seluruh pegawai BKOM Bandung.
8. Situasi pandemi COVID-19 yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan di BKOM Bandung sejalan dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran Virus Covid-19.
9. Tidak beroperasinya pelayanan kesehatan olahraga di BKOM selama pandemi COVID-19, yang berdampak pada penurunan capaian indikator jumlah pelayanan kesehatan olahraga dan pendapatan PNBPN sehingga penggunaan belanja PNBPN tidak dapat maksimal.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

A. VISI BKOM BANDUNG

Tujuan pembangunan kesehatan olahraga adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui kebugaran jasmani dengan melakukan aktivitas fisik /latihan fisik dan atau olahraga yang baik, benar, teratur dan terukur untuk memperoleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif.

Visi BKOM Bandung sesuai dengan pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) bidang kesehatan yang ke III mengacu kepada NAWACITA yang kelima yaitu: “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”.

B. MISI BKOM BANDUNG

Misi BKOM Bandung dalam mewujudkan visi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik/olahraga yang baik, benar, teratur, terukur, dan terprogram melalui pelayanan kesehatan olahraga secara paripurna.
2. Mensosialisasikan pelayanan kesehatan olahraga baik di institusi kesehatan maupun institusi lain yang terkait.
3. Memberikan pelayanan kesehatan olahraga secara paripurna, baik di dalam gedung maupun luar gedung.
4. Membantu menurunkan faktor resiko terjadinya PTM (Penyakit Tidak Menular) melalui upaya pelayanan kesehatan olahraga secara paripurna.

5. Membantu meningkatkan prestasi olahraga melalui penerapan berbagai aspek ilmu dan teknologi kesehatan olahraga.
6. Menerapkan Quality Assurance untuk kepuasan pelanggan internal, intermediate & eksternal.
7. Menyediakan segala sumberdaya untuk kepentingan diklat dan penelitian bidang kesehatan olahraga.
8. Mendayagunakan dan mengembangkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal dengan menggunakan sistem informasi manajemen yang bermutu.

C. TUJUAN

Pengembangan kesehatan olahraga di BKOM Bandung memiliki tujuan:

1. Meningkatnya pelaksanaan tata kelola dukungan manajemen yang baik dalam program pembinaan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatnya pelaksanaan kinerja anggaran yang baik dalam program pembinaan kesehatan masyarakat.
3. Meningkatnya penyelenggaraan upaya kesehatan olahraga masyarakat melalui upaya peningkatan pengetahuan pengelola/petugas kesehatan.
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan jejaring kemitraan dengan stakeholder terkait dalam penyelenggaraan pengembangan dan pelayanan kesehatan olahraga masyarakat.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan olahraga masyarakat.

6. Meningkatnya penyelenggaraan upaya kesehatan melalui pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan olahraga.
7. Terselenggaranya publikasi hasil diseminasi bidang kesehatan olahraga masyarakat.

D. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

BKOM Bandung memiliki strategi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Pembangunan kesehatan diselenggarakan secara bertahap sesuai dengan situasi, kondisi, dan kemampuan yang dimiliki pemerintah dan masyarakat yang mencakup sumberdaya (tenaga, sarana, prasarana, dan biaya), sistem informasi manajemen, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Perencanaan, pelaksanaan, dan penelitian upaya kesehatan olahraga diselenggarakan secara sistematis terpadu sesuai dengan sosial budaya dan kebutuhan masyarakat, didukung kemampuan pemerintah setempat, jaringan pelayanan kesehatan olahraga, sistem rujukan yang tersedia, serta berbasis kepada data dasar yang diperoleh dari kajian penelitian yang objektif.
3. Pemantapan dan penggalangan kemitraan dengan lintas program, lintas sektor, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Masa, Organisasi Profesi, dunia usaha dan masyarakat dalam upaya membudayakan masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk latihan fisik atau olahraga yang baik, benar, teratur, dan terukur.

4. Upaya kesehatan olahraga diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat teratur di 5 (lima) tatanan hidup sehat:
 - 1) rumah tangga,
 - 2) institusi pendidikan,
 - 3) tempat kerja,
 - 4) tempat umum dan
 - 5) sarana Kesehatan.

BAB V

SASARAN DAN INDIKATOR

A. SASARAN

Dalam Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2022 antara Dirjen Kesehatan Masyarakat dan Kepala BKOM Bandung, tertuang sasaran program/kegiatan, yang berbunyi:

- Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan.
- Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat

B. INDIKATOR

Indikator kinerja dari sasaran program/kegiatan sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja tahun 2022 adalah:

1. Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
2. Nilai Kinerja Penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat.

Pada tahun 2022 terdapat perubahan sasaran program/kegiatan dan indikator kinerja dari sasaran dan indikator kinerja tahun 2021 mengacu kepada perjanjian kinerja BKOM Bandung tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Perubahan sasaran program/kegiatan dan indikator kinerja antara tahun 2021 dengan tahun 2022.

| Tahun 2021 | | Tahun 2022 | |
|--|--|--|---|
| Sasaran Program/kegiatan | Indikator kinerja | Sasaran Program/kegiatan | Indikator kinerja |
| <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan. - Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 2. Persentase kinerja RKAKL lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan. - Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Kesehatan Masyarakat 2. Nilai Kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat |
| Kegiatan : Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program kesehatan masyarakat | | Kegiatan : Dukungan manajemen pelaksanaan program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat | |

Dengan adanya perubahan tersebut maka dilakukan penyesuaian terhadap uraian kegiatan, sasaran program, indikator kinerja dan indikator output BKOM pada Rencana Kinerja Jangka Menengah (2020-

2024) BKOM Bandung. Akan tetapi perubahan uraian tersebut tidak merubah definisi operasional dari setiap indikator output yang ada.

Dari penjabaran rencana aksi tahun 2020-2024 yang akan dilaksanakan oleh BKOM Bandung, maka disusun rencana kinerja tahunan (RKT) dan ditetapkan target kinerja tahun 2022 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini merupakan komitmen BKOM Bandung untuk dapat dicapai pada tahun 2022.

Adapun yang menjadi indikator kinerja BKOM Bandung pada perjanjian kinerja dijabarkan ke dalam indikator output antara lain:

1. Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
2. Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat
3. Persentase kab/kota terlatih/terorientasi kesehatan olahraga.
4. Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga.
5. Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang diselenggarakan.
6. Jumlah penelitian kesehatan olahraga (Pengembangan model)
7. Jumlah publikasi hasil penelitian kesehatan olahraga (Diseminasi hasil pengembangan model).

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung

| Kegiatan | Sasaran Program / Kegiatan | Indikator Kinerja | Indikator Output | TARGET TAHUN 2022 | SATUAN |
|--|---|---|---|-------------------|---|
| Dukungan manajemen pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat | - Meningkatnya Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan | 1. Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat | 1. Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat | 35 | |
| | | 2. Nilai Kinerja Penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat | 2. Nilai kinerja penganggaran di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat | 85 | |
| | - Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat | 3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat | 3. Persentase Kab/Kota terlatih / terorientasi Kes.OR | 18 % | Persen Kab/Kota dari 6 Propinsi dan 4 BKOM daerah |
| | | | 4. Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga | 30 | Kegiatan |
| | | | 5. Jumlah pelayanan kesehatan Olahraga yang diselenggarakan | 12.912 | Jenis layanan semua latihan fisik dan semua pemeriksaan |
| | | | 6. Jumlah Penelitian Kesehatan olahraga | 1 | Dokumen |
| | | | 7. Jumlah Publikasi hasil Penelitian kesehatan olahraga | 2 | Dokumen |

Definisi operasional dari masing-masing indikator tersebut mengacu pada Definisi Operasional pada Rencana Kinerja Jangka Menengah (2020 –2024):

1. Nilai penerapan reformasi birokrasi lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat diartikan sebagai meningkatnya nilai upaya BKOM Bandung untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan instansi pemerintah (BKOM Bandung) terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (business process) dan sumber daya manusia aparatur.

Target nilai penerapan reformasi birokrasi yang ditetapkan dalam indikator output BKOM Bandung tahun 2022 sebesar 35 dan target ini lebih rendah dibandingkan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja BKOM Bandung dengan Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kemenkes pada tahun 2021 yaitu 57.5%. Hal ini dikarenakan target BKOM Bandung disesuaikan dengan target nilai RB di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, dan BKOM Bandung sudah menyangand predikat WBK dari Kementerian Kesehatan.

Selanjutnya BKOM Bandung menetapkan kenaikan target sebesar 5% pertahun. Hal ini dengan mempertimbangkan bahwa pemenuhan untuk target ini diperoleh dari hasil penilaian WBK BKOM Bandung yang merupakan bagain dari RB Ditjen Kesmas Kemenkes RI.

2. Nilai kinerja penganggaran di lingkup Direktorat Jenderal Kesehatan masyarakat, diartikan sebagai meningkatnya kualitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada aspek kinerja dan anggaran di BKOM Bandung. Target yang ditetapkan berdasarkan target indikator kinerja kegiatan (IKK) dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program Kesmas selama lima tahun (2020-2024). Target tahun 2022 sesuai dengan perjanjian kinerja yaitu sebesar 85.

Nilai kinerja penganggaran pada tahun 2022 mengacu kepada penilaian SMART dari aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan yang merupakan formulasi dari penyerapan anggaran, konsistensi atas RPD, Capaian Realisasi Output (CRO), efisiensi dan nilai efisiensi.

3. Jumlah Kabupaten/Kota terorientasi Kesehatan olah raga: Kabupaten/Kota yang masuk dalam 6 (enam) Provinsi berdasarkan pembagian peran oleh Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga, dengan Nomor Surat: OT.01.01/4/472/2019 tanggal 11 Maret 2019 tentang tindak lanjut pertemuan koordinasi teknis BKOM Bandung dengan Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga. Provinsi dimaksud adalah: Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan. Jumlah total Kota/Kabupaten di provinsi tersebut sebanyak 128 Kota/Kabupaten, ditargetkan 90 % kota/kabupaten tersebut terorientasi dalam waktu 5 tahun. Selain itu terdapat 4 (empat) BKOM daerah yang berada di provinsi Sumatera Barat, Bali, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat. Berdasarkan

target 90% kabupaten/kota akan terorientasi dalam waktu 5 tahun, maka target tahunan ditetapkan sebesar 18% (90% dibagi 5 tahun).

4. Jumlah sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga, kegiatannya berupa:

a) sosialisasi kesehatan olahraga baik didalam maupun diluar gedung BKOM kepada masyarakat perorangan, kelompok masyarakat (institusi/organisasi masyarakat, dan lain-lain) maupun masyarakat umum secara massal. Bentuk kegiatannya seperti memberikan IKO (informasi kesehatan olahraga), pertemuan sosialisasi, pameran, sosialisasi pada event kesehatan/keolahragaan, melalui media (Media Sosial, dan lain-lain).

b) Advokasi kepada institusi lintas sektor/program.

c) Koordinasi/kerjasama lintas sektor/lintas program, seperti pertemuan koordinasi atau layanan kerjasama kesehatan olahraga.

Penentuan target didasarkan pada: rata-rata kegiatan promosi/sosialisasi di tahun 2015-2019 sebanyak 30 kegiatan per tahun.

Berdasarkan baseline data tersebut, ditargetkan kegiatan sosialisasi dan koordinasi kesehatan olahraga sebanyak 30 kegiatan per tahun dengan gambaran:

1) Kegiatan rutin

- Pelayanan Informasi kesehatan olahraga: 12 kegiatan dalam 1 tahun.

- Sosialisasi melalui media sosial: 12 kegiatan dalam 1 tahun.
- 2) Kegiatan koordinasi dan sosialisasi kepada LP/LS terkait
- Koordinasi dengan dinas kesehatan provinsi/kabupaten-kota dan lintas sektor lainnya: 2 kegiatan
 - Sosialisasi dalam dan luar gedung dalam bentuk pertemuan atau kegiatan promosi pada pameran dan event kesehatan olahraga: 4 kegiatan.
5. Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang diselenggarakan: Semua jenis pelayanan yang diberikan kepada masyarakat meliputi pelayanan latihan fisik serta pelayanan pemeriksaan kebugaran baik yang dilakukan didalam gedung ataupun diluar gedung BKOM Bandung. Target ditentukan berdasarkan jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang telah dilaksanakan meliputi latihan fisik dan pemeriksaan kebugaran, diperkirakan meningkat 10% setiap tahunnya. Pelayanan kesehatan olahraga yang yang diberikan oleh BKOM Bandung dengan biaya dari institusi terkait (tidak dianggarkan oleh BKOM Bandung), maka jumlah pelayanan kesehatan olahraganya tetap di masukan kedalam target dengan keterangan sumber biaya. Penentuan target awal untuk RPJMN ini berdasarkan target pada RPJMN sebelumnya di tahun terakhir yaitu sejumlah 36.891 jenis pelayanan pertahun. Hanya saja untuk RPJMN 2020-2024 ini diturunkan sebesar 35% mengingat kondisi pandemi Covid-19. Sehingga target awal setelah revisi adalah sebesar 12.192 jenis pelayanan

6. Jumlah pengembangan model:

Salah satu Tupoksi BKOM Bandung adalah melaksanakan penelitian di bidang kesehatan olahraga. Namun sejak tahun 2022 berubah menjadi pengembangan model karena penelitian menjadi tupoksi BRIN(Badan Riset dan Inovasi Nasional). BKOM Bandung setiap tahun ditargetkan 1 judul pengembangan model berupa pengembangan model kesehatan olahraga

7. Jumlah diseminasi hasil pengembangan model:

Berbagai macam penelitian di bidang kesehatan olahraga yang telah dilakukan oleh BKOM Bandung, seyogyanya diketahui oleh masyarakat luas agar hasil penelitian tersebut bermanfaat bagi masyarakat. Mulai tahun 2022 terjadi perubahan dari penelitian menjadi pengembangan model yang telah di laksanakan oleh BKOM Bandung, dapat dihasilkan beberapa kesimpulan yang dapat dipublikasikan melalui diseminasi hasil pengembangan model kesehatan olahraga, sehingga diseminasi pengembangan model ditargetkan 2 kesimpulan dari judul pengembangan model tersebut atau 2 judul pengembangan model dalam setahun.

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT)
BALAI KESEHATAN OLAAHRAGA MASYARAKAT (BKOM) BANDUNG**



PERJANJIAN KINERJA 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : dr. Linda Siti Rohaeti, MKM
Jabatan : Kepala BKOM Bandung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Maria Endang Sumiwi, MPH
Jabatan : Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini sebagai pertimbangan penyusunan anggaran tahun berikutnya.

Pihak pertama dan kedua akan membahas ulang perjanjian ini bila terjadi perubahan kebijakan anggaran.

Jakarta, September 2022

Pihak Kedua,

dr. Maria Endang Sumiwi, MPH
NIP 197601192022212006

Pihak Pertama,

dr. Linda Siti Rohaeti, MKM
NIP 196601072003122001

PERJANJIAN KINERJA

Unit Pelaksana Teknis : Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM)
Bandung
Tahun : 2022

| No. | Sasaran Program/Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|-----|---|--|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan | 1. Nilai Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 2. Nilai kinerja penganggaran Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 3. Persentase kinerja pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat | 35 85 80% |
| 2. | Meningkatnya pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam bidang kesehatan olahraga masyarakat | | |

Kegiatan

Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat

Anggaran

Rp. 7.049.906.000

Jakarta, September 2022

Pihak Kedua,



dr. Maria Endang Sumiwi, MPH
NIP 197601192022212006

Pihak Pertama,



dr. Linda Siti Rohaeti, MKM
NIP 196601072003122001

